

## CHAPTER IV

### RESULT AND DISCUSSION OF RESEARCH

This chapter is the main chapter of the research because it discuss about the result and the discussion of the research. The result discuss about the answer of the research focus that is what kind of code switching and code mixing in the dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo on Daniel Mananta Network YouTube Channel. After that, the researcher discuss about the result of kind of code switching and code mixing in the dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo on Daniel Mananta Network YouTube Channel in the discussion based on theory used.

#### A. Result

This part is where the researcher describe the found data based on the research focus. They are what kind of code switching and the what kind of code mixing in the dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo on Daniel Mananta Network YouTube Channel. The data were gotten from the utterances in the dialogue between Daniel Mananta and Agnez Mo on the video transcription of Daniel Mananta Network YouTube Channel especially in the Part – 01 entitled “Agnez Mo Jadi Guru?” on Daniel Tetangga Kamu program. In this result, the researcher present all the found data into a table. The researcher used the numberization of the data based on the video transcription, so it make the researcher easy to find the data in the transcription. Furthermore, the researcher found the data of code switching and code mixing in the dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo in a table below:

Table 1

The Results of Code Switching and Code Mixing					
Number		Minutes		Speaker	Utterances
		Start	End		
1.	1	00:00:00	00:00:09	Agnez	Gua tuh selalu ngerasa kalau hidup gua di dunia itu bukan punya gua. <i>Since I was very young, I already felt God's presents.</i>
6.	1	00:00:28	00:00:31	Daniel	<i>Hi.. ini gua Daniel Tetangga Kamu.</i>
	2	00:00:37	00:00:41		Kalau kamu lebih nyaman pakai <i>subtitles</i> Bahasa Indonesia, <i>click</i> tombol CC ya di sebelah kanan atas.
	3	00:00:42	00:00:46		<i>So guys</i> , sebelum lanjut nonton <i>video</i> ini jangan lupa ya, tekan <i>like</i> dan <i>share</i> ke temen-temen kalian.
	4	00:00:47	00:00:50		Tekan tombol <i>subscribednya</i> , nyalakan belnya atau loncengnya.
7.	1	00:00:53	00:00:58	Daniel	<i>Hey, what's up</i> tetangga-tetangga yang gue sayangin dan gue kasihin, kembali lagi di Daniel Tetangga Kamu.
	2	00:00:59	00:01:08		Dan mudah-mudahan, gua berdoa semoga kalian semua sehat terus, dan pastinya hari ini gua ada tetangga yang, <i>wow</i> .
	3	00:01:09	00:01:18		Udah banyak banget <i>direquest</i> sama kalian semua dan akhirnya mendapatkan kesempatan setelah 5 tahun lebih ya gue minta dia untuk ke acara ini.
	4	00:01:21	00:01:32		Tapi, <i>it's such an honor</i> untuk dia bisa berada di <i>living room</i> gue dan yang pastinya kita hari ini juga bakalan ngobrol tentang perjalanan spiritual dia.
	5	00:01:33	00:01:48		Bagaimana Tuhan dengan kasih-Nya dan cinta-Nya yang hebat itu bisa mengangkat dia dari kejatuhannya mungkin, atau apa pun itu dari masa-masa gelapnya. <i>So guys, with no further ado please welcome ... Agnez Mo!</i>
8.	1	00:01:48	00:01:56	Agnez	<i>Woo! What's up what's up what's up? Man! Like</i> , gila sih.

11.	1	00:02:00	00:02:04	Daniel	<i>No, I mean like</i> , gua dah pengen ngundang lo ke sini mungkin sejak tahun 2003.
17.	1	00:02:19	00:02:23	Daniel	<i>Yoi yoi</i> , dan maksudnya, <i>oh my goodness</i> .
	2	00:02:23	00:02:31		<i>You know, now that we're here and I'm so grateful you take your time out</i> untuk bisa datang ke sini karena gue tahu lo sibuk banget.
	3	00:02:32	00:02:40		<i>And it's crazy and you know</i> , lu, lu kayak gua ngerasa, tadi gua juga udah bilang gitu ya, udah deh, sekarang udah ada Agnez di sini, udah cukup.
	4	00:02:40	00:02:43		DTK boleh bungkus udah kita <i>move on</i> ke acara lain gitu.
20.	1	00:03:04	00:03:08	Agnez	Kayak mungkin <i>contentnya</i> bukan karena kayak <i>oh yeah whatever just go with the flow</i> , bukan itu ya.
	2	00:03:09	00:03:20		Tapi <i>contentnya</i> lebih karena, <i>I don't know, I feel like</i> bener-bener gua tuh bersyukur banget sama <i>even the smallest things that I have</i> .
	3	00:03:21	00:03:28		Jadi, <i>it's so easy to go through life</i> pada saat lagi kita setiap hari itu ya bisa bersyukur aja.
	4	00:03:29	00:03:30		Bersyukur buat <i>everything</i> .
	5	00:03:30	00:03:36		<i>Like every morning I have this ritual</i> gitu ya buat ngomongin tentang apa aja yang gue syukurin.
22.	1	00:03:36	00:03:55	Agnez	<i>And it's so like sometimes like you know when things like bad things happen</i> , yang bisa kita syukuri cuma <i>thank you</i> gue bisa makan, <i>thank you</i> gue masih bisa sehat, gue masih bisa jalan, <i>thank you</i> gue masih bisa ngomong, <i>thank you</i> gue masih, <i>you know</i> , bisa punya mobil karena banyak orang yang nggak punya gitu kan?
25.	1	00:04:02	00:04:08	Daniel	<i>You know, I just realized that actually</i> , tahun ini gua ulang tahun ke-21 ya.
27.	1	00:04:18	00:04:21	Daniel	<i>Actually, jadi saat itu</i> , gua ulang tahun 14 Agustus.

	2	00:04:22	00:04:27		13 Agustusnya, satu malam sebelumnya gua menghadiri sebuah pemakaman, <i>you know-</i>
29.	1	00:04:28	00:04:34	Daniel	Pemakaman, anaknya teman gue which is berumur 19 tahun, itu meninggal karena kecelakaan mobil.
31.	1	00:04:39	00:04:51	Daniel	Dan gua ngerasa kayak gua, <i>I'm sitting there looking at the father like crying and like you know about, about his son who passed away.</i>
	2	00:04:52	00:04:59		Dan gue ngeliat Tuhan, ya <i>of course</i> pertanyaan pertama, Tuhan kenapa-
35.	1	00:05:07	00:05:13	Daniel	<i>Because you know</i> , hari ini, tahun ini, <i>our deaths are numbered.</i>
	2	00:05:13	00:05:19		<i>It's not our days are numbered, it is our deaths are numbered.</i> Kita bisa ngeliat kayak banyak banget kematian.
	3	00:05:19	00:05:21		Setiap kali kita buka <i>social media</i> itu kematian, kematian, kematian.
	4	00:05:24	00:05:29		Bukan karena <i>performance</i> gua, gua olahraga sehat, gua makannya sehat.
	5	00:05:29	00:05:32		Gua, <i>you know</i> , bener-bener perhatiin banget gaya hidup gua dan lain-lain.
39.	1	00:05:39	00:05:41	Daniel	Itu, <i>that's how precious</i> nafas.
	2	00:05:41	00:05:44		<i>So what we got now is like the gift of life</i> gitu ya.
41.	1	00:05:44	00:05:52	Daniel	Dan akhirnya sekarang nih saat <i>when your days are numbered, how, what are you gonna do with those remaining days?</i>
43.	1	00:05:54	00:05:57	Daniel	Kayak <i>how do you</i> , gila ini pertanyaan langsung berat sih.
44.	1	00:06:02	00:06:09	Agnez	<i>It's funny</i> ya karena gue tuh selalu ngerasa kalau hidup gue di dunia itu bukan punya gua.
46.	1	00:06:10	00:06:17	Agnez	<i>So, it's like, it's more like</i> , lo tahu nggak sih? Gue tuh waktu kecil, gue tuh suka diceritain sama nyokap gue dulu.
	2	00:06:40	00:06:46		Jadi gue ke depan minta Pendeta Yusuf Roni untuk tumpang tanganin gue. <i>So I was so small.</i>

48.	1	00:06:47	00:06:51	Agnez	Tapi gue minta pendeta untuk tumpang tangan dan bilangin, <i>can you pray for me?</i>
54.	1	00:06:58	00:07:02	Agnez	Itu, itu sejujurnya gua agak kayak <i>blurry</i> ya.
	2	00:07:03	00:07:08		Tapi semua <i>even</i> kakak gue, kakak sepupu gue itu semua ngomong hal yang sama, iya lo selalu ke depan.
	3	00:07:15	00:07:27		<i>But, anyways I feels like</i> setelah gue denger banyak cerita, gue ngerasa kayak <i>since I was very young I already felt God's presence.</i>
	4	00:07:28	00:07:31		Ada <i>that</i> , kayak tau nggak sih ' <i>longing</i> '?
56.	1	00:07:36	00:07:38	Agnez	Gue ngelihat Tuhan itu, kayak <i>my Dad</i> .
	2	00:07:40	00:07:44		Jadi gue tuh bukan ngeliat <i>something</i> yang <i>unreachable</i> .
	3	00:07:45	00:07:48		Tapi justru <i>someone very close</i> .
58.	1	00:07:49	00:07:57	Agnez	Jadi mungkin dari kecil makanya kenapa gue pengen, tolongin dong, karena, ya kan masih kecil <i>I don't know how to communicate with Him</i> .
	2	00:07:57	00:07:59		Tapi <i>I've always felt God's presence</i> .
	3	00:08:00	00:08:11		Jadi <i>if we want to talk about life, like how do I see life</i> , gua merasa kayak <i>my days in this world</i> itu benar-benar cuma jadi <i>toolsnya</i> Dia.
	4	00:08:13	00:08:14		Cuma jadi <i>toolsnya</i> dia.
60.	1	00:08:21	00:08:22	Agnez	<i>It's like</i> kayak dipinjemin aja udah.
62.	1	00:08:26	00:08:35	Agnez	Jadi <i>even</i> pada saat lagi gue pengen maksimal dalam <i>entertainment business</i> .
	2	00:08:36	00:08:42		<i>Not even just the entertainment</i> , bukan sebenarnya <i>entertainment businessnya</i> ya, bukan <i>the entertainment worldnya</i> tapi lebih ke <i>maximize your talents</i> .
64.	1	00:08:45	00:08:54	Agnez	<i>I feel like that's for Him</i> . Karena itu talenta gue mikir gue dititipin talenta itu sama Dia.
66.	1	00:08:55	00:09:00	Agnez	Jadi kalau sampai lu kayak gini ya, orang kalau yang bertanggung jawab, lo

					misalnya dititipin, lo dititipin <i>diamonds</i> disitu.
68.	1	00:09:01	00:09:05	Agnez	Gak mungkin kan lu cuma oh ya ya <i>okay thank you</i> ya, terus lu taro di meja.
	2	00:09:13	00:09:15		Ini cincin ni <i>diamond-</i>
70.	1	00:09:15	00:09:17	Agnez	Gue mau kasih buat tunangan gue <i>or whatever</i> .
72.	1	00:09:18	00:09:23	Agnez	<i>You will like</i> aduh jagain, lu taro aduh dimana ya, aduh gimana ya supaya <i>polish</i> atau gimana.
74.	1	00:09:30	00:09:43	Agnez	Dan, kayak hidup sehat, udah gitu hidup yang gak nyinyirin orang atau gak gosipin orang atau fokus ke gimana caranya <i>to be better every day</i> .
	2	00:09:43	00:09:49		Itu sebenarnya <i>responsibility</i> gue untuk potensi, talenta dan hidup gue yang dititipin sama Tuhan.
75.	1	00:09:53	00:10:02	Daniel	<i>You see even your singing skill, acting skill, your whole talent</i> itu sebagai <i>diamond</i> tadi.
	2	00:10:03	00:10:10		<i>So you are very confident</i> kalau misalnya Tuhan memang memberikan lu sebuah talenta yang mahal banget, yang <i>diamond</i> banget.
76.	1	00:10:11	00:10:17	Agnez	Ya, karena semua talenta yang dikasih sama Tuhan, Tuhan gak mungkin kasih ke kita barang rongsokan. <i>You know what I mean?</i>
80.	1	00:10:29	00:10:35	Agnez	Waktu itu gue ditanyain, Agnez kamu kalau gede mau jadi apa? Itu kayak presentasi lah <i>you know</i> , lagi SD.
83.	1	00:10:40	00:10:42	Daniel	Tarakanita IV. Kita, <i>by the way</i> lagi di Pluit lho ini sekarang ini.
	2	00:10:43	00:10:45		<i>Just in case, you know, like you know</i> , ini Agnez lagi mudik.
88.	1	00:11:11	00:11:16	Agnez	<i>Mind this</i> , gue umur 5, gue umur 10 tahun, itu berarti tahun 96.
	2	00:11:18	00:11:22		Zaman dulu internet tuh masih kayak, <i>you know, I mean like that</i> , kayak modem yang-

92.	1	00:11:32	00:11:42	Agnez	Dan <i>you know what's so amazing</i> adalah bagaimana nyokap gua tidak menertawakan gua atas mimpi gua.
94.	1	00:11:43	00:11:50	Agnez	Padahal sebenarnya bisa aja dia kayak, aduh anak kecil, oh ya lucu. <i>Oh cute, you know what I mean, oh it's so cute.</i>
	2	00:11:51	00:11:55		Tapi <i>no</i> , nyokap gua cuma kayak <i>oh okay, alright.</i>
	3	00:12:03	00:12:17		Dan akhirnya bener sampai pada akhirnya waktu itu <i>like twitter</i> gua waktu itu sempet sebelum ada <i>Instagram</i> dan segala macam, <i>twitter</i> gua pada saat waktu itu jadi <i>number one</i> di Asia.
96.	1	00:12:20	00:12:23	Agnez	Dan itu kan kayak <i>words</i> yang-
100.	1	00:12:25	00:12:31	Agnez	<i>Platform</i> yang kita tulis, begitu banyak orang yang ngeliat dan bisa belajar.
104.	1	00:12:39	00:12:43	Agnez	Maksudnya kalo emang diomongin ya semuanya Tuhan tu bukan <i>God of coincidence</i> gitu loh.
	2	00:12:44	00:12:46		Tuhan nggak mungkin kasih misalnya soal <i>love language</i> .
	3	00:12:47	00:12:49		<i>Love languagenya</i> gua adalah <i>quality time</i> sama <i>words</i> , yang <i>top two</i> .
	4	00:12:49	00:13:01		Nggak mungkin Tuhan kasih <i>love language</i> gua <i>words</i> kalau bukan karena oh itu <i>support my talent which is singing, songwriting</i> , ngomong di <i>platform</i> ini.
	5	00:13:09	00:13:27		Jadi <i>like</i> bener-bener Tuhan tu, babe kita nih ya, <i>our dad is so amazing that</i> dia mikirin <i>even the smallest thing</i> yang gimana caranya supaya kita bisa pakai <i>everything that He has given us for His glory</i> .
	6	00:13:27	00:13:29		Itu tuh, itu nggak ada <i>coincidence</i> .
	7	00:13:29	00:13:33		Jadi <i>back to your question wether it's diamond or not, of course, it is.</i>
107.	1	00:13:39	00:13:44	Daniel	Atau mungkin orang-orang di sekitar kita yang mungkin ngerasa <i>well you know what</i> talenta lu gak sebagus sama talenta

					ini.
110.	1	00:14:26	00:14:30	Agnez	Kita kan di <i>entertainment world</i> apa ya di <i>platform</i> seperti ini kan <i>words</i> itu kan kita punya talenta.
112.	1	00:14:37	00:14:39	Agnez	Yang keluar cuma <i>negativity</i> .
116.	1	00:14:41	00:14:47	Agnez	Jadi itu yang <i>I feel like everything that we do</i> itu kita harus mikir bahwa ini tuh titipan Tuhan loh.
118.	1	00:14:55	00:15:00	Agnez	<i>One strip club USD</i> dua puluh lima ribu, <i>one strip club</i> dua puluh lima ribu.
	2	00:15:01	00:15:04		<i>Three strip clubs in one night</i> , cuma 30 menit.
119.	1	00:15:04	00:15:08	Daniel	<i>God!</i> Satu setengah jam lo bisa ngedapetin kayak 1 M begitu misalnya?
120.	1	00:15:09	00:15:13	Agnez	Lo tau nggak mukanya orang-orang pas gua ngomong ' <i>I'm sorry I can't do that</i> '.
	2	00:15:13	00:15:17		Lo tau nggak mukanya mereka kayak ' <i>Wait wait, what?</i> '.
121.	1	00:15:24	00:15:29	Daniel	Bahkan dia menganggap Tuhan sebagai ayahnya sendiri, yang sangat <i>intimate</i> .
	2	00:15:48	00:16:00		Gua jujur jadi kepikiran sih, mungkin kalau buat gue, mungkin talenta dan <i>platform</i> yang gua gunain sebagai seorang komunikator itu gue gunain untuk memuliakan nama Tuhan juga.
	3	00:16:25	00:16:33		<i>Guys..</i> besok kira-kira apa yang akan gue obrolin dengan tetangga spesial gue Agnez Mo.

## B. Discussion

In this part the researcher is going to discuss about the finding based on the result. The researcher presented based on the research focus:



## 1. Kind of Code Switching in The Dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo on Daniel Mananta Network YouTube Channel

As have been discussed in the chapter II, Suzanne Romaine use the term ‘code-switching’ in the sense in which Gumperz has defined it as ‘the juxtaposition within the same speech exchange of passages of speech belonging to two different grammatical systems or sub-systems’.<sup>124</sup> According to Poplack in Suzanne Romaine, the types of code switching classified into tag-switching, inter-sentential switching and intra sentential switching. Based on the result of code switching, the researcher found that in the dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo used the three types of code switching which is suitable with Poplack’s theory namely:

### a. Tag-Switching

According to the result, the researcher found in the dialogue between Daniel Mananta and Agnez Mo there are 14 data of tag-switching. The data below show that Daniel and Agnez Mo used tag-switching and the reason why the data include to tag-switching namely:

#### **The 1<sup>st</sup> Data (Number 6.1 on 00:00:28 to 00:00:31)**

Daniel: “*Hi.. ini gua Daniel Tetangga Kamu.*”

**Reason:** because there is a tag *Hi..* put into this utterance as expression of greeting by Daniel to his viewers.

#### **The 2<sup>nd</sup> Data (Number 7.1 on 00:00:53 to 00:00:58)**

Daniel: “*Hey, what's up tetangga-tetangga yang gue sayangin dan gue kasihin, kembali lagi di Daniel Tetangga Kamu.*”

---

<sup>124</sup> Suzanne Romaine, *Bilingualism Second Edition*, (Oxford: Blackwell Publishers, 1995), 121.

**Reason:** because there is double tag namely *Hey*, and *what's up* used by Daniel as expression of greeting to his viewers.

**The 3<sup>rd</sup> Data (Number 7.2 on 00:00:59 to 00:01:08)**

Daniel: “Dan mudah-mudahan, gua berdoa semoga kalian semua sehat terus, dan pastinya hari ini gua ada tetangga yang, *wow*.”

**Reason:** because there is Daniel used a tag *wow* in this utterance as expression of surprise.

**The 4<sup>th</sup> Data (Number 17.1 on 00:02:19 to 00:02:23)**

Daniel: “Yoi yoi, dan maksudnya, *oh my goodness*.”

**Reason:** because there is a tag *oh my goodness* in the end of the sentence.

**The 5<sup>th</sup> Data (Number 27.1 on 00:04:18 to 00:04:21)**

Daniel: “*Actually*, jadi saat itu, gua ulang tahun 14 Agustus.”

**Reason:** because there is English tag *Actually* in front of this utterance as as a void filler.

**The 6<sup>th</sup> Data (Number 27.2 on 00:04:22 to 00:04:27)**

Daniel: “13 Agustusnya, satu malam sebelumnya gua menghadiri sebuah pemakaman, *you know*-”

**Reason:** because there is English tag tag *you know* in the end of this utterance as as a void filler.

**The 7<sup>th</sup> Data (Number 35.5 on 00:05:29 to 00:05:32)**

Daniel: “Gua, *you know*, bener-bener perhatiin banget gaya hidup gua dan lain-lain.”

**Reason:** because there is a tag *you know* from English to deliver the direction of the conversation in Indonesian language.

**The 8<sup>th</sup> Data (Number 60.1 on 00:08:21 to 00:08:22)**

Agnez: “*It’s like* kayak dipinjemin aja udah.”

**Reason:** because there is an English tag *It’s like* put in front of the sentence.

**The 9<sup>th</sup> Data (Number 68.1 on 00:09:01 to 00:09:05)**

Agnez: “Gak mungkin kan lu cuma oh ya ya *okay thank you* ya, terus lu taro di meja.”

**Reason:** because there is English tag *okay thank you* as an expression to deliver the direction of the conversation.

**The 10<sup>th</sup> Data (Number 76.1 on 00:10:11 to 00:10:17)**

Agnez: “Ya, karena semua talenta yang dikasih sama Tuhan, Tuhan gak mungkin kasih ke kita barang rongsokan. *You know what I mean?*”

**Reason:** because Daniel use English tag *You know what I mean?* After Indonesian sentence Ya, karena semua talenta yang dikasih sama Tuhan, Tuhan gak mungkin kasih ke kita barang rongsokan. to send the direction of the conversation.

**The 11<sup>th</sup> Data (Number 80.1 on 00:10:29 to 00:10:35)**

Agnez: “Waktu itu gue ditanyain, Agnez kamu kalau gede mau jadi apa? Itu kayak presentasi lah *you know*, lagi SD.”

**Reason:** because there is a tag *you know* from English as a void filler in that Indonesian language.

**The 12<sup>th</sup> Data (Number 83.1 on 00:10:40 to 00:10:42)**

Daniel: “Tarakanita IV. Kita, *by the way* lagi di Pluit lho ini sekarang ini.”

**Reason:** because there is English tag *by the way* from English to send the direction of the conversation in Indonesian language.

**The 13<sup>th</sup> Data (Number 119.1 on 00:15:04 to 00:15:08)**

Daniel: “*God!* Satu setengah jam lo bisa ngedapetin kayak 1 M begitu misalnya?”

**Reason:** because there is a tag in English *God!*

**The 14<sup>th</sup> Data (Number 121.3 on 00:16:25 to 00:16:33)**

Daniel: “*Guys..* besok kira-kira apa yang akan gue obrolin dengan tetangga spesial gue Agnez Mo.”

**Reason:** because Daniel put an English tag *Guys* in front of the Indonesian sentence as the greeting for the viewers.

The data above show that the researcher found both of Daniel Mananta and Agnez Mo use tags such as: *you know, wow, I mean like, actually* and so on which is suitable with Poplack’s theory in Suzanne Romaine. Poplack explained that tag-switching involves the insertion of a tag in one language into an utterance which is otherwise entirely in the other language, e.g. *you know, I mean, etc.* Suzanne Romaine also gave the example in Panjabi and English such as “*pər...I wish, you know*” where the tag here is ‘*you know*’ as English tag.<sup>125</sup> That example is suitable with the data above where in the the 6<sup>th</sup> data (number 27.2 on 00:04:22 to 00:04:27), the 7<sup>th</sup> data (number 35.5 on 00:05:29 to 00:05:32) and the 11<sup>th</sup> data (number 80.1 on 00:10:29 to 00:10:35) also use a tag

---

<sup>125</sup> Suzanne Romaine, *Bilingualism Second Edition*, (Oxford: Blackwell Publishers, 1995), 122.

*you know* to deliver the direction of the conversation and also use it as a void filler.

b. Inter-sentential Switching

The result of inter-sentential switching found by the researcher used by Daniel and Agnez Mo as much as 22 data. It can be seen from the data below where the data below also show the reason of the data found include to inter-sentential switching such as:

**The 1<sup>st</sup> Data (Number 1.1 on 00:00:00 to 00:00:09)**

Agnez: “Gua tuh selalu ngerasa kalau hidup gua di dunia itu bukan punya gua. *Since I was very young, I already felt God's presents.*”

**Reason:** because this utterance switch from Indonesian sentence Gua tuh selalu ngerasa kalau hidup gua di dunia itu bukan punya gua. to English sentence *Since I was very young, I already felt God's presents.*

**The 2<sup>nd</sup> Data (Number 7.5 on 00:01:33 to 00:01:48)**

Daniel: “Bagaimana Tuhan dengan kasih-Nya dan cinta-Nya yang hebat itu bisa mengangkat dia dari kejatuhannya mungkin, atau apa pun itu dari masa-masa gelapnya. *So guys, with no further ado please welcome ... Agnez Mo!*”

**Reason:** because this utterance switch from Indonesian sentence Bagaimana Tuhan dengan kasih-Nya dan cinta-Nya yang hebat itu bisa mengangkat dia dari kejatuhannya mungkin, atau apa pun itu dari masa-masa gelapnya. to English *So guys, with no further ado please welcome ... Agnez Mo!*

**The 3<sup>rd</sup> Data (Number 11.1 on 00:02:00 to 00:02:04)**

Daniel: “*No, I mean like*, gua dah pengen ngundang lo ke sini mungkin sejak tahun 2003.”

**Reason:** because there is a switch from English *No, I mean like*, to Indonesian gua dah pengen ngundang lo ke sini mungkin sejak tahun 2003.

**The 4<sup>th</sup> Data (Number 17.2 on 00:02:23 to 00:02:31)**

Daniel: “*You know, now that we're here and I'm so grateful you take your time out* untuk bisa datang ke sini karena gue tahu lo sibuk banget.”

**Reason:** because there is a switch from English *You know now that we're here and I'm so grateful you take your time out* to Indonesian untuk bisa datang ke sini karena gue tahu lo sibuk banget.

**The 5<sup>th</sup> Data (Number 17.3 on 00:02:32 to 00:02:40)**

Daniel: “*And it's crazy and you know*, lu, lu kayak gua ngerasa, tadi gua juga udah bilang gitu ya, udah deh, sekarang udah ada Agnez di sini, udah cukup.”

**Reason:** because there is a switch between two languages namely English sentence *And it's crazy and you know*, to Indonesian sentence lu, lu kayak gua ngerasa, tadi gua juga udah bilang gitu ya, udah deh, sekarang udah ada Agnez di sini, udah cukup.

**The 6<sup>th</sup> Data (Number 20.5 on 00:03:30 to 00:03:36)**

Agnez: “*Like every morning I have this ritual* gitu ya buat ngomongin tentang apa aja yang gue syukurin.”

**Reason:** because there is a switch from a language to other namely English *Like every morning I have this ritual* to Indonesian

language gitu ya buat ngomongin tentang apa aja yang gue syukurin.

**The 7<sup>th</sup> Data (Number 25.1 on 00:04:02 to 00:04:08)**

Daniel: “*You know, I just realized that actually, tahun ini gua ulang tahun ke-21 ya.*”

**Reason:** because there is a switch from English sentence *You know, I just realized that actually,* to Indonesian sentence tahun ini gua ulang tahun ke-21 ya.

**The 8<sup>th</sup> Data (Number 31.1 on 00:04:39 to 00:04:51”**

Daniel: “*Dan gua ngerasa kayak gua, I'm sitting there looking at the father like crying and like you know about, about his son who passed away.*”

**Reason:** because there between two languages that is from Indonesian sentence Dan gua ngerasa kayak gua, Pemakaman anaknya teman gue to English sentence *I'm sitting there looking at the father like crying and like you know about, about his son who passed away.*

**The 9<sup>th</sup> Data (Number 35.2 on 00:05:13 to 00:05:19)**

Daniel: “*It's not our days are numbered, it is our deaths are numbered. Kita bisa ngeliat kayak banyak banget kematian.*”

**Reason:** because this utterance switch from English sentence *It's not our days are numbered, it is our deaths are numbered.* to Indonesian sentence Kita bisa ngeliat kayak banyak banget kematian.

**The 10<sup>th</sup> Data (Number 41.1 on 00:05:44 to 00:05:52)**

Daniel: “*Dan akhirnya sekarang nih saat when your days are numbered, how, what are you gonna do with those remaining days?*”

**Reason:** because this utterance switch from Indonesian Dan akhirnya sekarang nih saat to English when your days are numbered, how, what are you gonna do with those remaining days?.

**The 11<sup>th</sup> Data (Number 46.1 on 00:06:10 to 00:06:17)**

Agnez: “*So, it’s like, it’s more like, lo tahu nggak sih? Gue tuh waktu kecil, gue tuh suka diceritain sama nyokap gue dulu.*”

**Reason:** because this utterance switch from English sentence So, it’s like, it’s more like, to Indonesian sentence lo tahu nggak sih? Gue tuh waktu kecil, gue tuh suka diceritain sama nyokap gue dulu.

**The 12<sup>th</sup> Data (Number 46.2 on 00:06:40 to 00:06:46)**

Agnez: “*Jadi gue ke depan minta Pendeta Yusuf Roni untuk tumpang tanganin gue. So I was so small.*”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian sentence Jadi gue ke depan minta Pendeta Yusuf Roni untuk tumpang tanganin gue. to English sentence So I was so small.

**The 13<sup>th</sup> Data (Number 48.1 on 00:06:47 to 00:06:51)**

Agnez: “*Tapi gue minta pendeta untuk tumpang tangan dan bilangin, can you pray for me?*”

**Reason:** because in this utterance, there is a switch from Indonesian sentence Tapi gue minta pendeta untuk tumpang tangan dan bilangin, to English sentence can you pray for me?.

**The 14<sup>th</sup> Data (Number 58.1 on 00:07:49 to 00:07:57)**

Agnez: “*Jadi mungkin dari kecil makanya kenapa gue pengen, tolongin dong, karena, ya kan masih kecil I don’t know how to communicate with Him.*”



**Reason:** because there is a switch from Indonesian sentence Jadi mungkin dari kecil makanya kenapa gue pengen, tolongin dong, karena, ya kan masih kecil to English sentence *I don't know how to communicate with Him.*

**The 15<sup>th</sup> Data (Number 64.1 on 00:08:45 to 00:08:54)**

Agnez: “*I feel like that's for Him.* Karena itu talenta gue mikir gue dititipin talenta itu sama Dia.”

**Reason:** because there is a switch from English sentences *I feel like that's for Him.* to Indonesian sentence Karena itu talenta gue mikir gue dititipin talenta itu sama Dia.

**The 16<sup>th</sup> Data (Number 74.1 on 00:09:30 to 00:09:43)**

Agnez: “Dan, kayak hidup sehat, udah gitu hidup yang gak nyinyirin orang atau gak gosipin orang atau fokus ke gimana caranya *to be better every day.*”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian sentence Dan, kayak hidup sehat, udah gitu hidup yang gak nyinyirin orang atau gak gosipin orang atau fokus ke gimana caranya to English *to be better every day.*

**The 17<sup>th</sup> Data (Number 83.2 on 00:10:43 to 00:10:45)**

Daniel: “*Just in case, you know, like you know,* ini Agnez lagi mudik.”

**Reason:** because there is a switch from English *Just in case, you know, like you know,* to Indonesian ini Agnez lagi mudik.

**The 18<sup>th</sup> Data (Number 88.1 on 00:11:11 to 00:11:16)**

Agnez: “*Mind this,* gue umur 5, gue umur 10 tahun, itu berarti tahun 96.”

**Reason:** because there is a switch from English *Mind this*, to Indonesian sentence gue umur 5, gue umur 10 tahun, itu berarti tahun 96.

**The 19<sup>th</sup> Data (Number 94.1 on 00:11:43 to 00:11:50)**

Agnez: “Padahal sebenarnya bisa aja dia kayak, aduh anak kecil, oh ya lucu. *Oh cute, you know what I mean, oh it’s so cute.*”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian sentence Padahal sebenarnya bisa aja dia kayak, aduh anak kecil, oh ya lucu. to English sentence *Oh cute, you know what I mean, oh it’s so cute.*

**The 20<sup>th</sup> Data (Number 118.2 on 00:15:01 to 00:15:04)**

Agnez: “*Three strip clubs in one night*, cuma 30 menit.”

**Reason:** because there is a switch in English *Three strip clubs in one night*, to Indonesian cuma 30 menit.

**The 21<sup>st</sup> Data (Number 120.1 on 00:15:09 to 00:15:13)**

Agnez: “Lo tau nggak mukanya orang-orang pas gua ngomong ‘*I’m sorry I can’t do that*’.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Lo tau nggak mukanya orang-orang pas gua ngomong to English *I’m sorry I can’t do that*.

**The 22<sup>nd</sup> Data (Number 120.2 on 00:15:13 to 00:15:17)**

Agnez: “Lo tau nggak mukanya mereka kayak ‘*Wait wait, what?*’.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Lo tau nggak mukanya mereka kayak to English *Wait wait, what?*.

The data above are suitable with Poplack’s theory in Suzanne Romaine because either Daniel and Agnez switch from Indonesian to

English or vice versa where Poplack explained that inter-sentential switching involves a switch at a clause or sentence boundary, where each clause or sentence in one language or another.<sup>126</sup> Suzanne also shown the example of inter-sentential switching in English and Panjabi such “*I’m guilty in that sense ke ziada wsi English i bolde fer ode nal eda honde ke tohadi jeri zabanē, na?*” where this sentence switch from English ‘*I’m guilty in that sense*’ to Panjabi ‘*ke ziada wsi English i bolde fer ode nal eda honde ke tohadi jeri zabanē, na?*’.<sup>127</sup> That example can being compared with one of the data namely the 4<sup>th</sup> data (number 17.2 on 00:02:23 to 00:02:31) which are suitable each other where in the 4<sup>th</sup> data there is a switch from English *You know now that we're here and I'm so grateful you take your time out* to Indonesian *untuk bisa datang ke sini karena gue tahu lo sibuk banget.*

### c. Intra-sentential Switching

The most common types of code switching used in the dialogue between Daniel Mananta and Agnez Mo is intra-sentential switching because the researcher found 60 data. It can be seen from the data below and the reason why the data include to intra-sentential switching namely:

#### **The 1<sup>st</sup> Data (Number 6.2 on 00:00:37 to 00:00:41)**

Daniel: “Kalau kamu lebih nyaman pakai *subtitles* Bahasa Indonesia, *click* tombol CC ya di sebelah kanan atas.”

<sup>126</sup> Suzanne Romaine, *Bilingualism Second Edition*, (Oxford: Blackwell Publishers, 1995), 122.

<sup>127</sup> *Ibid.*, 123.

**Reason:** because there is a switch between English and Indonesian in one sentence. English words such as the the words *subtitles* and *click* inserted among Indonesian languages Kalau kamu lebih nyaman pakai, Bahasa Indonesia, and tombol CC ya di sebelah kanan atas.

**The 2<sup>nd</sup> (Number 6.3 on 00:00:42 to 00:00:46)**

Daniel: “*So guys*, sebelum lanjut nonton *video* ini jangan lupa ya, tekan *like* dan *share* ke temen-temen kalian.”

**Reason:** because in this utterance happened a switch between English and Indonesian language. English lexical items such as *So guys*, *video*, *like* and *share* switch alternately with Indonesian languages sebelum lanjut nonton, ini jangan lupa, tekan, dan and ke temen-temen kalian.

**The 3<sup>rd</sup> Data (Number 6.4 on 00:00:47 to 00:00:50)**

Daniel: “Tekan tombol *subscribednya*, nyalakan belnya atau loncengnya.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Tekan tombol to English *subscribed* and switch back to Indonesian language ...nya, nyalakan belnya atau loncengnya.

**The 4<sup>th</sup> (Data Number 7.3 on 00:01:09 to 00:01:18)**

Daniel: “Udah banyak banget *direquest* sama kalian semua dan akhirnya mendapatkan kesempatan setelah 5 tahun lebih ya gue minta dia untuk ke acara ini.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Udah banyak banget di to English *request* to Indonesian again sama kalian semua

dan akhirnya mendapatkan kesempatan setelah 5 tahun lebih ya gue minta dia untuk ke acara ini.

**The 5<sup>th</sup> (Data Number 7.4 on 00:01:21 to 00:01:32)**

Daniel: “Tapi, *it’s such an honor* untuk dia bisa berada di *living room* gue dan yang pastinya kita hari ini juga bakalan ngobrol tentang perjalanan spiritual dia.”

**Reason:** because English *it’s such an honor* and *living room* switch alternately with Indonesian language Tapi, untuk dia bisa berada di and gue dan yang pastinya kita hari ini juga bakalan ngobrol tentang perjalanan spiritual dia.

**The 6<sup>th</sup> (Data Number 8.1 on 00:01:48 to 00:01:56)**

Agnez: “*Woo! What’s up what’s up what’s up? Man! Like, gila sih.*”

**Reason:** because there is a switch from English *Woo! What’s up what’s up what’s up? Man! Like,* to Indonesian words *gila* and *sih.*

**The 7<sup>th</sup> (Data Number 17.4 on 00:02:40 to 00:02:43)**

Daniel: “DTK boleh bungkus udah kita *move on* ke acara lain gitu.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian DTK boleh bungkus udah kita to English *move on* and to Indonesian again ke acara lain gitu.

**The 8<sup>th</sup> Data (Number 20.1 on 00:03:04 to 00:03:08)**

Agnez: “Kayak mungkin *contentnya* bukan karena kayak *oh yeah whatever just go with the flow,* bukan itu ya.”

**Reason:** because English namely *content* and *oh yeah whatever just go with the flow,* switch alternately with Indonesian languages

Kayak mungkin, ...nya bukan karena kayak and bukan itu ya in this utterance.

**The 9<sup>th</sup> Data (Number 20.2 on 00:03:09 to 00:03:20)**

Agnez: “Tapi *contentnya* lebih karena, *I don't know, I feel like* bener-bener gua tuh bersyukur banget sama *even the smallest things that I have.*”

**Reason:** because in this utterance, English namely *content, I don't know, I feel like, even the smallest things that I have* switch alternately with Indonesian languages namely Tapi, ...nya lebih karena, and bener-bener gua tuh bersyukur banget sama.

**The 10<sup>th</sup> Data (Number 20.3 on 00:03:21 to 00:03:28)**

Agnez: “Jadi, *it's so easy to go through life* pada saat lagi kita setiap hari itu ya bisa bersyukur aja.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Jadi, to English *it's so easy to go through life* to Indonesian again pada saat lagi kita setiap hari itu ya bisa bersyukur aja.

**The 11<sup>th</sup> Data (Number 20.4 on 00:03:29 to 00:03:30)**

Agnez: “Bersyukur buat *everything.*”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian language Bersyukur buat to English word *everything.*

**The 12<sup>th</sup> Data (Number 22.1 on 00:03:36 to 00:03:55)**

Agnez: “*And it's so like sometimes like you know when things like bad things happen,* yang bisa kita syukuri cuma *thank you* gue bisa makan, *thank you* gue masih bisa sehat, gue masih bisa jalan,*thank you* gue masih bisa ngomong, *thank you* gue masih, *you know,* bisa punya mobil karena banyak orang yang nggak punya gitu kan?”

**Reason:** because in this utterance, English namely And it's so like sometimes like you know when things like bad things happen, thank you and you know switch alternately with Indonesian language namely yang bisa kita syukuri cuma, gue bisa makan, gue masih bisa sehat, gue masih bisa jalan, gue masih bisa ngomong, gue masih and bisa punya mobil karena banyak orang yang nggak punya gitu kan?.

**The 13<sup>th</sup> Data (Number 29.1 on 00:04:28 to 00:04:34)**

Daniel: “Pemakaman, anaknya teman gue *which is* berumur 19 tahun, itu meninggal karena kecelakaan mobil.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian language Pemakaman anaknya teman gue to English which is and switch to Indonesian again berumur 19 tahun itu meninggal karena kecelakaan mobil.

**The 14<sup>th</sup> Data (Number 31.2 on 00:04:52 to 00:04:59)**

Daniel: “Dan gue ngeliat Tuhan, *ya of course* pertanyaan pertama, Tuhan kenapa-”

**Reason:** because there is a switch between English and Indonesian where an English of course inserted in the middle of Indonesian language Dan gue ngeliat Tuhan, ya and pertanyaan pertama, Tuhan kenapa-.

**The 15<sup>th</sup> Data (Number 35.1 on 00:05:07 to 00:05:13)**

Daniel: “*Because you know*, hari ini, tahun ini, *our deaths are numbered.*”

**Reason:** because there is a switch from English Because you know, to Indonesian hari ini, tahun ini, and switch to English again our deaths are numbered.

**The 16<sup>th</sup> Data (Number 35.3 on 00:05:19 to 00:05:21)**

Daniel: “Setiap kali kita buka *social media* itu kematian, kematian, kematian.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Setiap kali kita buka to English social media and switch back to Indonesian itu kematian, kematian, kematian.

**The 17<sup>th</sup> Data (Number 35.4 on 00:05:24 to 00:05:29)**

Daniel: “bukan karena *performance* gua, gua olahraga sehat, gua makannya sehat.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian to English and switch back to Indonesian. That is an English word performance inserted between Indonesian Bukan karena and gua, gua olahraga sehat, gua makannya sehat.

**The 18<sup>th</sup> Data (Number 39.1 on 00:05:39 to 00:05:41)**

Daniel: “Itu, *that's how precious* nafas.”

**Reason:** because this utterance switch from Indonesian Itu, to English that's how precious and switch back to Indonesian word nafas.

**The 19<sup>th</sup> Data (Number 39.2 on 00:05:41 to 00:05:44)**

Daniel: “*So what we got now is like the gift of life* gitu ya.”

**Reason:** because in this utterance there is a switch from English So what we got now is like the gift of life to Indonesian gitu ya.



**The 20<sup>th</sup> Data (Number 43.1 on 00:05:54 to 00:05:57)**

Daniel: “Kayak *how do you*, gila ini pertanyaan langsung berat sih.”

**Reason:** because this utterance switch from Indonesian Kayak to English how do you, and switch again to Indonesian gila ini pertanyaan langsung berat sih.

**The 21<sup>st</sup> Data (Number 44.1 on 00:06:02 to 00:06:09)**

Agnez: “*It's funny* ya karena gue tuh selalu ngerasa kalau hidup gue di dunia itu bukan punya gua.”

**Reason:** because there is a switch from English *It's funny* to Indonesian language ya karena gue tuh selalu ngerasa kalau hidup gue di dunia itu bukan punya gua in this utterance.

**The 22<sup>nd</sup> Data (Number 54.1 on 00:06:58 to 00:07:02)**

Agnez: “Itu, itu sejujurnya gua agak kayak *blurry* ya.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Itu, itu sejujurnya gua agak kayak to an English word *blurry* and switch back to Indonesian word ya.

**The 23<sup>rd</sup> Data (Number 54.2 on 00:07:03 to 00:07:08)**

Agnez: “Tapi semua *even* kakak gue, kakak sepupu gue itu semua ngomong hal yang sama, iya lo selalu ke depan.”

**Reason:** because there is a switch between English and Indonesian where an English word *even* inserted among Indonesian language Tapi semua and kakak gue, kakak sepupu gue itu semua ngomong hal yang sama, iya lo selalu ke depan.

**The 24<sup>th</sup> Data (Number 54.3 on 00:07:15 to 00:07:27)**

Agnez: “*But, anyways I feels like* setelah gue denger banyak cerita, gue ngerasa kayak *since I was very young I already felt God’s presence.*”

**Reason:** because there is a switch from English *But, anyways I feels like* to Indonesian language setelah gue mendengar banyak cerita, and switch it back to English *since I was very young I already felt God’s presence* in one sentence.

**The 25<sup>th</sup> Data (Number 54.4 on 00:07:28 to 00:07:31)**

Agnez: “Ada *that*, kayak tau nggak sih ‘*longing*’?”

**Reason:** because there is a switch between English and Indonesia where English words *that* and *‘longing’* switch alternately with Indonesian languages ada and tau nggak sih.

**The 26<sup>th</sup> Data (Number 56.1 on 00:07:36 to 00:07:38)**

Agnez: “Gue ngelihat Tuhan itu, kayak *my Dad.*”

**Reason:** because in this sentence happen a switch from Indonesian language Gue ngelihat Tuhan itu, kayak to English *My dad.*

**The 27<sup>th</sup> Data (Number 56.2 on 00:07:40 to 00:07:44)**

Agnez: “Jadi gue tuh bukan ngeliat *something yang unreachable.*”

**Reason:** because the two languages of this utterance namely English words such as the words *something* and *unreachable* swicth alternately to Indonesian languages after jadi gue tuh bukan ngeliat and before yang.

**The 28<sup>th</sup> Data (Number 56.3 on 00:07:45 to 00:07:48)**

Agnez: “Tapi justru *someone very close*.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian language Tapi justru to English *someone very close* in one sentence.

**The 29<sup>th</sup> Data (Number 58.2 on 00:07:57 to 00:07:59)**

Agnez: “Tapi *I've always felt God's presence*.”

**Reason:** because after Indonesian word Tapi Agnez switch her language to English *I've always felt God's presence*.

**The 30<sup>th</sup> Data (Number 58.3 on 00:08:00 to 00:08:11)**

Agnez: “Jadi *if we want to talk about life, like how do I see life*, gua merasa kayak *my days in this world* itu benar-benar cuma jadi *toolnya* Dia.”

**Reason:** because English and Indonesian in this sentence switch each other namely Indonesian language Jadi, gua merasa kayak, itu benar-benar cuma jadi and ...nya Dia switch alternately with English *if we want to talk about life, like how do I see life*, *my days in this world* and *tool*.

**The 31<sup>st</sup> Data (Number 58.4 on 00:08:13 to 00:08:14)**

Agnez: “Cuma jadi *toolsnya* dia.”

**Reason:** because there is switch between Indonesian and English where an English word *tools* inserted between Indonesian cuma jadi and ...nya dia.

**The 32<sup>nd</sup> Data (Number 62.1 on 00:08:26 to 00:08:35)**

Agnez: “Jadi *even* pada saat lagi gue pengen maksimal dalam *entertainment business*.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian word Jadi to English word even to Indonesian language again pada saat lagi gue pengen maksimal dalam, but then Agnez switch it back to English entertainment business in one sentence.

**The 33<sup>rd</sup> Data (Number 62.2 on 00:08:36 to 00:08:42)**

Agnez: “*Not even just the entertainment, bukan sebenarnya entertainment businessnya ya, bukan the entertainment worldnya tapi lebih ke maximize your talents.*”

**Reason:** because the two languages that is English Not even just the entertainment, entertainment business, the entertainment world and maximize your talents switch alternately with Indonesian language bukan sebenarnya, ... nya ya, bukan and ... nya tapi lebih ke.

**The 34<sup>th</sup> Data (Number 66.1 on 00:08:55 to 00:09:00)**

Agnez: “*Jadi kalau sampai lu kayak gini ya, orang kalau yang bertanggung jawab, lo misalnya dititipin, lo dititipin diamonds disitu.*”

**Reason:** because in this utterance happened a switch between Indonesian language and English. There is an English word diamonds inserted between Indonesian language Jadi kalau sampai lu kayak gini ya, orang kalau yang bertanggung jawab, lo misalnya dititipin, lo dititipin and disitu.

**The 35<sup>th</sup> Data (Number 68.2 on 00:09:13 to 00:09:15)**

Agnez: “*Ini cincin ni diamond-*”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian phrase Ini cincin ni to an English word *diamond*.

**The 36<sup>th</sup> Data (Number 70.1 on 00:09:15 to 00:09:17)**

Agnez: “Gue mau kasih buat tunangan gue *or whatever*.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Gue mau kasih buat tunangan to English *or whatever*.

**The 37<sup>th</sup> Data (Number 72.1 on 00:09:18 to 00:09:23)**

Agnez: “*You will like* aduh jagain, lu taro aduh dimana ya, aduh gimana ya supaya *polish* atau gimana.”

**Reason:** because Indonesian language aduh jagain, lu taro aduh dimana ya, aduh gimana ya supaya and atau gimana switch alternately with English *You will like* and *polish*.

**The 38<sup>th</sup> Data (Number 74.2 on 00:09:43 to 00:09:49)**

Agnez: “Itu sebenarnya *responsibility* gue untuk potensi, talenta dan hidup gue yang dititipin sama Tuhan.”

**Reason:** because there is a switch between Indonesian language and English where the English word *responsibility* inserted between Indonesian language Itu sebenarnya and gue untuk potensi, talenta dan hidup gue yang dititipin sama Tuhan.

**The 39<sup>th</sup> Data (Number 75.1 on 00:09:53 to 00:10:02)**

Daniel: “*You see even your singing skill, acting skill, your whole talent* itu sebagai *diamond* tadi.”

**Reason:** because Indonesian words such as the the words itu, sebagai and tadi switch alternately with English *You see even your singing skill, acting skill, your whole talent* and *diamond*.

**The 40<sup>th</sup> Data (Number 75.2 on 00:10:03 to 00:10:10)**

Daniel: “*So you are very confident* kalau misalnya Tuhan memang memberikan lu sebuah talenta yang mahal banget, yang *diamond* banget.”

**Reason:** because Indonesian language kalau misalnya Tuhan memang memberikan lu sebuah talenta yang mahal banget, yang and b banget switch alternately with English *So you are very confident* and *diamond*.

**The 41<sup>st</sup> Data (Number 88.2 on 00:11:18 to 00:11:22)**

Agnez: “Zaman dulu internet tuh masih kayak, *you know, I mean like that*, kayak modem yang-”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Zaman dulu internet tuh masih kayak, to English *you know, I mean like that*, and to Indonesian again kayak modem yang-.

**The 42<sup>nd</sup> Data (Number 92.1 on 00:11:32 to 00:11:42)**

Agnez: “Dan *you know what’s so amazing* adalah bagaimana nyokap gua tidak menertawakan gua atas mimpi gua.”

**Reason:** because there is a switch started from Indonesian word Dan to English *you know what’s so amazing* then to Indonesian again adalah bagaimana nyokap gua tidak menertawakan gua atas mimpi gua.

**The 43<sup>rd</sup> Data (Number 94.2 on 00:11:51 to 00:11:55)**

Agnez: “Tapi *no*, nyokap gua cuma kayak *oh okay, alright*.”

**Reason:** because English and Indonesian language switch each other in this sentence. That is from the English lexical items such as *no*

switch to Indonesian word Tapi and switch back to English oh okay, alright.

**The 44<sup>th</sup> Data (Number 94.3 on 00:12:03 to 00:12:17)**

Agnez: “Dan akhirnya bener sampai pada akhirnya waktu itu *like twitter* gua waktu itu sempet sebelum ada *Instagram* dan segala macam, *twitter* gua pada saat waktu itu jadi *number one* di Asia.”

**Reason:** because in this utterance from Indonesian Dan akhirnya bener sampai pada akhirnya waktu itu, gua waktu itu sempet sebelum ada, dan segala macam, gua pada saat waktu itu jadi and di Asia switch alternately with English words namely *Instagram, like, twitter, number* and *one*.

**The 45<sup>th</sup> Data (Number 96.1 on 00:12:20 to 00:12:23)**

Agnez: “Dan itu kan kayak *words* yang-”

**Reason:** because it happened a switch between Indonesian to English and to Indonesian again. Where there is only one English word *words* inserted between Indonesian language.

**The 46<sup>th</sup> Data (Number 100.1 on 00:12:25 to 00:12:31)**

Agnez: “*Platform* yang kita tulis, begitu banyak orang yang ngeliat dan bisa belajar.”

**Reason:** because there is a switch from English word *Platform* to Indonesian yang kita tulis, begitu banyak orang yang ngeliat dan bisa belajar.

**The 47<sup>th</sup> Data (Number 104.1 on 00:12:39 to 00:12:43)**

Agnez: “Maksudnya kalo emang diomongin ya semuanya Tuhan tu bukan *God of coincidence* gitu loh.”

**Reason:** because there is an switch between Indonesian and English. The English phrase *God of coincidence* inserted between Indonesian language Maksudnya kalo emang diomongin ya semuanya Tuhan tu bukan and gitu loh.

**The 48<sup>th</sup> Data (Number 104.2 on 00:12:44 to 00:12:46)**

Agnez: “Tuhan nggak mungkin kasih misalnya soal *love language*.”

**Reason:** because there is an English phrase *love language* inserted in the end of Indonesian language Tuhan nggak mungkin kasih misalnya soal.

**The 49<sup>th</sup> Data (Number 104.3 on 00:12:47 to 00:12:49)**

Agnez: “*Love languagenya* gua adalah *quality time* sama *words*, yang *top two*.”

**Reason:** because English such as *Love language*, *quality time*, *words* and *top two* switch alternately with Indonesian ...nya gua adalah, sama and yang.

**The 50<sup>th</sup> Data (Number 104.4 on 00:12:49 to 00:13:01)**

Agnez: “Nggak mungkin Tuhan kasih *love language* gua *words* kalau bukan karena oh itu *support my talent which is singing, songwriting*, ngomong di *platform* ini.”

**Reason:** because English such as *love language*, *words*, *support my talent which is singing, songwriting*, and *platform* switch alternately with Indonesian language Nggak mungkin Tuhan kasih, gua, kalau bukan karena, di and ini.



**The 51<sup>st</sup> Data (Number 104.5 on 00:13:09 to 00:13:27)**

Agnez: “Jadi *like* *bener-bener* Tuhan tu, babe kita nih ya, *our dad is so amazing that* dia mikirin *even the smallest thing* yang gimana caranya supaya kita bisa pakai *everything that He has given us for His glory.*”

**Reason:** because Indonesian and English switch each other where English such as *like*, *our dad is so amazing that*, *even the smallest thing*, and *everything that He has given us for His glory* switch alternately with Indonesian *Jadi*, *bener-bener Tuhan tu*, *babe kita nih ya*, *dia mikirin*, and *yang gimana caranya supaya kita bisa pakai*.

**The 52<sup>nd</sup> Data (Number 104.6 on 00:13:27 to 00:13:29)**

Agnez: “Itu tuh, itu nggak ada *coincidence.*”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian language *Itu tuh, itu nggak ada* to only one English word *coincidence.*

**The 53<sup>rd</sup> Data (Number 104.7 on 00:13:29 to 00:13:33)**

Agnez: “Jadi *back to your question wether it's diamond or not, of course, it is.*”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian word *Jadi* to English *back to your question wether it's diamond or not, of course, it is.*

**The 54<sup>th</sup> Data (Number 107.1 on 00:13:39 to 00:13:44)**

Daniel: “Atau mungkin orang-orang di sekitar kita yang mungkin ngerasa *well you know what* talenta lu gak sebagus sama talenta ini.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian *Atau mungkin orang-orang di sekitar kita yang mungkin ngerasa* to English *well you*

know what then switch it back to Indonesian talenta lu gak sebagus sama talenta ini.

**The 55<sup>th</sup> Data (Number 110.1 on 00:14:26 to 00:14:30)**

Agnez: “Kita kan di *entertainment world* apa ya di *platform* seperti ini kan *words* itu kan kita punya talenta.”

**Reason:** because English such as *entertainment world*, *platform* and *words* switch alternately Indonesian language Kita kan di, apa ya di, seperti ini kan and itu kan kita punya talenta.

**The 56<sup>th</sup> Data (Number 112.1 on 00:14:37 to 00:14:39)**

Agnez: “Yang keluar cuma *negativity*.”

**Reason:** because it happened a switch from Indonesian language Yang keluar cuma to English word *negativity*.

**The 57<sup>th</sup> Data (Number 116.1 on 00:14:41 to 00:14:47)**

Agnez: “Jadi itu yang *I feel like everything that we do* itu kita harus mikir bahwa ini tuh titipan Tuhan loh.”

**Reason:** because in this utterance happen a switch from Indonesian Jadi itu yang to English *I feel like everything that we do* to Indonesian again itu kita harus mikir bahwa ini tuh titipan Tuhan loh.

**The 58<sup>th</sup> Data (Number 118.1 on 00:14:55 to 00:15:00)**

Agnez: “*One strip club USD* dua puluh lima ribu, *one strip club* dua puluh lima ribu.”

**Reason:** because Indonesian and English switch each other from English *One strip club USD* to Indonesian dua puluh lima ribu and switch back alternately.

**The 59<sup>th</sup> Data (Number 121.1 on 00:15:24 to 00:15:29)**

Daniel: “Bahkan dia menganggap Tuhan sebagai Ayahnya sendiri, yang sangat *intimate*.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian language Bahkan dia menganggap Tuhan sebagai Ayahnya sendiri, yang sangat to English word *intimate*.

**The 60<sup>th</sup> Data (Number 121.2 on 00:15:48 to 00:16:00)**

Daniel: “Gua jujur jadi kepikiran sih, mungkin kalau buat gue, mungkin talenta dan *platform* yang gua gunain sebagai seorang komunikator itu gue gunain untuk memuliakan nama Tuhan juga.”

**Reason:** because Indonesian and English switch each other where the word *platform* inserted between Indonesian language.

The data above show that Daniel Mananta and Agnez Mo used intra-sentential switching because they switch alternately English to Indonesian language in one sentence or vice versa. They also inserting words from one language Indonesia or vice versa. It is suitable with Poplack’s theory that intra-sentential switching of different types occurs within the clause or sentence boundary and it may also include mixing within word boundaries.<sup>128</sup> Suzanne also shared the example such as “*What’s so funny? Come, be good. Otherwise, yu bai go long kot.*” where it happened a switch from English ‘*What’s so funny? Come, be good. Otherwise,*’ to Tok Pisin ‘*yu bai go long kot.*’<sup>129</sup> This example can be compared with one of the example of the data above namely the 6<sup>th</sup> data

<sup>128</sup> Suzanne Romaine, *Bilingualism Second Edition*, (Oxford: Blackwell Publishers, 1995), 123.

<sup>129</sup> Ibid.

(number 8.1 on 00:01:48 to 00:01:56) which is suitable with Suzanne's example where the 6<sup>th</sup> data there is a switch from English *Woo! What's up what's up what's up? Man! Like,* to Indonesian words *gila* and *sih*.

## **2. Kind of Code Mixing in The Dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo on Daniel Mananta Network YouTube Channel**

According to Pieter Muysken theory in his book entitled 'Bilingual Speech A Typology of Code-Mixing', the term code-mixing to refer to all cases where lexical items and grammatical features from two languages appear in one sentence.<sup>130</sup> Pieter Muysken classified types of code mixing into insertion, alternation and congruent lexicalization. Based on the result of this research, the result show that the dialogue between Daniel Mananta and Agnez Mo are used all the three types of code mixing which is suitable with Pieter Muysken's theory.

### **1. Insertion**

The researcher found in the dialogue between Daniel Mananta and Agnez Mo, there are 25 insertion data as the most common type of code mixing used by Daniel and Agnez Mo. Those 25 data and the reason why the data include to insertion are:

#### **The 1<sup>st</sup> Data (Number 6.4 on 00:00:47 to 00:00:50)**

Daniel: "Tekan tombol *subscribednya*, nyalakan belnya atau loncengnya."

---

<sup>130</sup> Pieter Muysken, *Bilingual Speech A Typology of Code-Mixing*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2000), 1.

**Reason:** because there is an English word subscribed inserted between Indonesian language Tekan tombol ...nya, nyalakan belnya atau loncengnya.

**The 2<sup>nd</sup> Data (Number 7.3 on 00:01:09 to 00:01:18)**

Daniel: “Udah banyak banget *direquest* sama kalian semua dan akhirnya mendapatkan kesempatan setelah 5 tahun lebih ya gue minta dia untuk ke acara ini.”

**Reason:** because there is an English word request inserted in Indonesian language Udah banyak banget di... sama kalian semua dan akhirnya mendapatkan kesempatan setelah 5 tahun lebih ya gue minta dia untuk ke acara ini.

**The 3<sup>rd</sup> Data (Number 8.1 on 00:01:48 to 00:01:56)**

Agnez: “*Woo! What’s up what’s up what’s up? Man! Like, gila sih.*”

**Reason:** because there is Indonesian words gila and sih inserted to English *Woo! What’s up what’s up what’s up? Man! Like,*

**The 4<sup>th</sup> Data (Number 17.4 on 00:02:40 to 00:02:43)**

Daniel: “DTK boleh bungkus udah kita *move on* ke acara lain gitu.”

**Reason:** because there is English move on inserted in between Indonesian language DTK boleh bungkus udah kita and ke acara lain gitu.

**The 5<sup>th</sup> Data (Number 20.4 on 00:03:29 to 00:03:30)**

Agnez: “Bersyukur buat *everything.*”

**Reason:** because there is English word everything inserted after Indonesian language Bersyukur buat.

**The 6<sup>th</sup> Data (Number 31.2 on 00:04:52 to 00:04:59)**

Daniel: “Dan gue ngeliat Tuhan, *ya of course* pertanyaan pertama, Tuhan kenapa-”

**Reason:** because an English *of course* inserted in the middle of Indonesian language Dan gue ngeliat Tuhan, ya and pertanyaan pertama, Tuhan kenapa-.

**The 7<sup>th</sup> Data (Number 35.3 on 00:05:19 to 00:05:21)**

Daniel: “Setiap kali kita buka *social media* itu kematian, kematian, kematian.”

**Reason:** because there is *social media* from English inserted between Indonesian Setiap kali kita buka and itu kematian, kematian, kematian.

**The 8<sup>th</sup> Data (Number 35.4 on 00:05:24 to 00:05:29)**

Daniel: “Bukan karena *performance* gua, gua olahraga sehat, gua makannya sehat.”

**Reason:** because there is an English word *performance* inserted between Indonesian Bukan karena and gua, gua olahraga sehat, gua makannya sehat.

**The 9<sup>th</sup> Data (Number 54.1 on 00:06:58 to 00:07:02)**

Agnez: “Itu, itu sejujurnya gua agak kayak *blurry* ya.”

**Reason:** because there is an English word *blurry* inserted in Indonesian Itu, itu sejujurnya gua agak kayak and ya.

**The 10<sup>th</sup> Data (Number 54.2 on 00:07:03 to 00:07:08)**

Agnez: “Tapi semua *even* kakak gue, kakak sepupu gue itu semua ngomong hal yang sama, iya lo selalu ke depan.”

**Reason:** because there is an English word even inserted among Indonesian language Tapi semua and kakak gue, kakak sepupu gue itu semua ngomong hal yang sama, iya lo selalu ke depan.

**The 11<sup>th</sup> Data (Number 56.1 on 00:07:36 to 00:07:38)**

Agnez: “Gue ngelihat Tuhan itu, kayak *my Dad*.”

**Reason:** because there is My dad from English inserted in the end of Indonesian language Gue ngelihat Tuhan itu, kayak.

**The 12<sup>th</sup> Data (Number 58.2 on 00:07:57 to 00:07:59)**

Agnez: “Tapi *I've always felt God's presence.*”

**Reason:** because there is an Indonesian word Tapi inserted in front of English language *I've always felt God's presence.*”

**The 13<sup>th</sup> Data (Number 58.4 on 00:08:13 to 00:08:14)**

Agnez: “Cuma jadi *toolsnya* dia.”

**Reason:** because there is an English word tools inserted in Indonesian cuma jadi and ...nya dia.

**The 14<sup>th</sup> Data (Number 66.1 on 00:08:55 to 00:09:00)**

Agnez: “Jadi kalau sampai lu kayak gini ya, orang kalau yang bertanggung jawab, lo misalnya dititipin, lo dititipin *diamonds* disitu.”

**Reason:** because there is an English word diamonds inserted to Indonesian sentence Jadi kalau sampai lu kayak gini ya, orang kalau yang bertanggung jawab, lo misalnya dititipin, lo dititipin and disitu.

**The 15<sup>th</sup> Data (Number 68.2 on 00:09:13 to 00:09:15)**

Agnez: “Ini cincin ni *diamond*.”

**Reason:** because there is an English word *diamond* inserted to Indonesian Ini cincin ni.

**The 16<sup>th</sup> Data (Number 70.1 on 00:09:15 to 00:09:17)**

Agnez: “Gue mau kasih buat tunangan gue *or whatever*.”

**Reason:** because there is *or whatever* from English inserted in the end of Indonesian Gue mau kasih buat tunangan.

**The 17<sup>th</sup> Data (Number 74.2 on 00:09:43 to 00:09:49)**

Agnez: “Itu sebenarnya *responsibility* gue untuk potensi, talenta dan hidup gue yang dititipin sama Tuhan.”

**Reason:** because there is an English word *responsibility* inserted among Indonesian Itu sebenarnya and gue untuk potensi, talenta dan hidup gue yang dititipin sama Tuhan.

**The 18<sup>th</sup> Data (Number 96.1 on 00:12:20 to 00:12:23)**

Agnez: “Dan itu kan kayak *words* yang-.”

**Reason:** because there is only one English word *words* inserted in Indonesian language.

**The 19<sup>th</sup> Data (Number 100.1 on 00:12:25 to 00:12:31)**

Agnez: “*Platform* yang kita tulis, begitu banyak orang yang ngeliat dan bisa belajar.”

**Reason:** because there is an English word *Platform* inserted in front of Indonesian language yang kita tulis, begitu banyak orang yang ngeliat dan bisa belajar.



**The 20<sup>th</sup> Data (Number 104.1 on 00:12:39 to 00:12:43)**

Agnez: “Maksudnya kalo emang diomongin ya semuanya Tuhan tu bukan *God of coincidence* gitu loh.”

**Reason:** because there is an English phrase *God of coincidence* inserted between Indonesian language Maksudnya kalo emang diomongin ya semuanya Tuhan tu bukan and gitu loh.

**The 21<sup>st</sup> Data (Number 104.2 on 00:12:44 to 00:12:46)**

Agnez: “Tuhan nggak mungkin kasih misalnya soal *love language*. “

**Reason:** because there is an English phrase *love language* inserted in the end of Indonesian language Tuhan nggak mungkin kasih misalnya soal.

**The 22<sup>nd</sup> Data (Number 104.6 on 00:13:27 to 00:13:29)**

Agnez: “Itu tuh, itu nggak ada *coincidence*.”

**Reason:** because there is only one English word *coincidence* inserted to Indonesian language Itu tuh, itu nggak ada

**The 23<sup>rd</sup> Data (Number 104.7 on 00:13:29 to 00:13:33)**

Agnez: “Jadi *back to your question wether it's diamond or not, of course, it is*.”

**Reason:** because there is only one Indonesian word Jadi inserted before English *back to your question wether it's diamond or not, of course, it is*.

**The 24<sup>th</sup> Data (Number 112.1 on 00:14:37 to 00:14:39)**

Agnez: “Yang keluar cuma *negativity*.”

**Reason:** because *negativity* is an English word inserted in the of Indonesian language Yang keluar cuma.

**The 25<sup>th</sup> Data (Number 121.1 on 00:15:24 to 00:15:29)**

Daniel: “Bahkan dia menganggap Tuhan sebagai Ayahnya sendiri, yang sangat *intimate*.”

**Reason:** because the word *intimate* is an English word inserted in the of Indonesian language Bahkan dia menganggap Tuhan sebagai Ayahnya sendiri, yang sangat.

The data above show that Daniel and Agnez inserted English lexical items to Indonesian or vice versa which is suitable with Pieter Muysken’s theory. Pieter explained that insertion of material (lexical items or entire constituents) from one language into a structure from the other language.<sup>131</sup> Pieter Muysken also shown the example of this types of code mixing from Canfield namely “*na’iish-crash lá*” where the word ‘*crash*’ here is English word inserted between Novabo language ‘*na’iish-*’ and ‘*lá*’. This example can being compared with the example above namely the 12<sup>th</sup> data (number 58.2 on 00:07:57 to 00:07:59) which the both of example are suitable each other where there is an Indonesian word inserted in front of English language on the 12<sup>th</sup> data.

## 2. Alternation

The researcher found there are 14 data of alternation used by Daniel Mananta and Agnez Mo. Here the researcher present either Daniel

---

<sup>131</sup> Pieter Muysken, *Bilingual Speech A Typology of Code-Mixing*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2000), 3.

Mananta or Agnez Mo used alternation and the reason of the data below include to alternation such as:

**The 1<sup>st</sup> Data (Number 20.3 on 00:03:21 to 00:03:28)**

Agnez: “Jadi, *it's so easy to go through life* pada saat lagi kita setiap hari itu ya bisa bersyukur aja.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Jadi, to English it's so easy to go through life to Indonesian again pada saat lagi kita setiap hari itu ya bisa bersyukur aja.

**The 2<sup>nd</sup> Data (Number 29.1 on 00:04:28 to 00:04:34)**

Daniel: “Pemakaman, anaknya teman gue *which is* berumur 19 tahun, itu meninggal karena kecelakaan mobil.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian language Pemakaman anaknya teman gue to English which is and switch to Indonesian again berumur 19 tahun itu meninggal karena kecelakaan mobil.

**The 3<sup>rd</sup> Data (Number 35.1 on 00:05:07 to 00:05:13)**

Daniel: “*Because you know*, hari ini, tahun ini, *our deaths are numbered*.”

**Reason:** because there is a switch from English Because you know, to Indonesian hari ini, tahun ini, and switch to English again our deaths are numbered.

**The 4<sup>th</sup> Data (Number 39.1 on 00:05:39 to 00:05:41)**

Daniel: “Itu, *that's how precious* nafas.”

**Reason:** because this utterance switch from Indonesian Itu, to English that's how precious and switch back to Indonesian nafas.

**The 5<sup>th</sup> Data (Number 39.2 on 00:05:41 to 00:05:44)**

Daniel: “*So what we got now is like the gift of life* gitu ya.”

**Reason:** because this utterance switch from English *So what we got now is like the gift of life* to Indonesian gitu ya.

**The 6<sup>th</sup> Data (Number 43.1 on 00:05:54 to 00:05:57)**

Daniel: “Kayak *how do you*, gila ini pertanyaan langsung berat sih.”

**Reason:** because this utterance switch from Indonesian Kayak to English *how do you*, and switch again to Indonesian gila ini pertanyaan langsung berat sih.

**The 7<sup>th</sup> Data (Number 44.1 on 00:06:02 to 00:06:09)**

Agnez: “*It's funny* ya karena gue tuh selalu ngerasa kalau hidup gue di dunia itu bukan punya gua.”

**Reason:** because there is a switch from English *It's funny* to Indonesian language ya karena gue tuh selalu ngerasa kalau hidup gue di dunia itu bukan punya gua in this utterance.

**The 8<sup>th</sup> Data (Number 54.3 on 00:07:15 to 00:07:27)**

Agnez: “*But, anyways I feels like* setelah gue denger banyak cerita, gue ngerasa kayak *since I was very young I already felt God's presence*.”

**Reason:** because there is a switch from English *But, anyways I feels like* to Indonesian language setelah gue denger banyak cerita, gue ngerasa kayak and switch it back to English *since I was very young I already felt God's presence* in one sentence.

**The 9<sup>th</sup> Data (Number 56.3 on 00:07:45 to 00:07:48)**

Agnez: “Tapi justru *someone very close*.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian language Tapi justru to English someone very close in one sentence.

**The 10<sup>th</sup> Data (Number 62.1 on 00:08:26 to 00:08:35)**

Agnez: “Jadi *even* pada saat di gue pengen maksimal dalam *entertainment business*.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian word Jadi to English word even to Indonesian language again pada saat di gue pengen maksimal dalam, but then Agnez switch it back to English entertainment business in one sentence.

**The 11<sup>th</sup> Data (Number 88.2 on 00:11:18 to 00:11:22)**

Daniel: “Zaman dulu internet tuh masih kayak, *you know, I mean like that*, kayak modem yang-”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Zaman dulu internet tuh masih kayak, to English you know, I mean like that, and to Indonesian again kayak modem yang-.

**The 12<sup>th</sup> Data (Number 92.1 on 00:11:32 to 00:11:42)**

Agnez: “Dan *you know what’s so amazing* adalah bagaimana nyokap gua tidak menertawakan gua atas mimpi gua.”

**Reason:** because there is a switch started from Indonesian Dan to English you know what’s so amazing then to Indonesian again adalah bagaimana nyokap gua tidak menertawakan gua atas mimpi gua.

**The 13<sup>th</sup> Data (Number 107.1 on 00:13:39 to 00:13:44)**

Daniel: “Atau mungkin orang-orang di sekitar kita yang mungkin ngerasa *well you know what* talenta lu gak sebagus sama talenta ini.”

**Reason:** because there is a switch from Indonesian Atau mungkin orang-orang di sekitar kita yang mungkin ngerasa to English well you know what then switch it back to Indonesian talenta lu gak sebagus sama talenta ini.

**The 14<sup>th</sup> Data (Number 116.1 on 00:14:41 to 00:14:47)**

Agnez: “Jadi itu yang *I feel like everything that we do* itu kita harus mikir bahwa ini tuh titipan Tuhan loh.”

**Reason:** because in this utterance happen a switch from Indonesian Jadi itu yang to English *I feel like everything that we do* to Indonesian again itu kita harus mikir bahwa ini tuh titipan Tuhan loh.

The data above show that in the dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo used alternation because there is Indonesian language and English switch alternately. Such as from English to Indonesian and to English again or vice versa. It is suitable with Pieter Muysken’s theory that alternation, between structures from languages.<sup>132</sup> He added that in the case of alternation, there is a true switch from one language to the other, involving both grammar and lexicon.<sup>133</sup> Muysken gave the example of alternation type from Gumperz and Hernandez-Chavez namely “*An dale pues and do come again.*” where in this sentence firstly use Spanish ‘*An dale pues*’ but then alternate to English ‘*and do come*

---

<sup>132</sup> Pieter Muysken, *Bilingual Speech A Typology of Code-Mixing*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2000), 3.

<sup>133</sup> *Ibid.*, 5.

*again*'.<sup>134</sup> This example can be compared with one of example above namely the 12<sup>th</sup> data (number 92.1 on 00:11:32 to 00:11:42) which are suitable each other where in the data number 12<sup>th</sup> there is a switch started from Indonesian to English.

### 3. Congruent lexicalization

The last types of code mixing used in the dialogue of Daniel Mananta and Agnez Mo is congruent lexicalization. The researcher found as much as 21 data of it. The 21 data shown below with the reason why it include to this type of code mixing, they are:

#### **The 1<sup>st</sup> Data (Number 6.2 on 00:00:37 to 00:00:41)**

Daniel: “Kalau kamu lebih nyaman pakai *subtitles* Bahasa Indonesia, *click* tombol CC ya di sebelah kanan atas.”

**Reason:** because English and Indonesia of this utterance share a grammatical structure which English words such as the the words *subtitles* and *click* filled lexically into Indonesian languages Kalau kamu lebih nyaman pakai, Bahasa Indonesia, and tombol CC ya di sebelah kanan atas.

#### **The 2<sup>nd</sup> Data (Number 6.3 on 00:00:42 to 00:00:46)**

Daniel: “*So guys*, sebelum lanjut nonton *video* ini jangan lupa ya, tekan *like* dan *share* ke temen-temen kalian.”

**Reason:** because this utterance share a grammatical structure between English and Indonesian language. English lexical items such as *So guys*, *video*, *like* and *share* filled lexically to Indonesian

---

<sup>134</sup> Pieter Muysken, *Bilingual Speech A Typology of Code-Mixing*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2000), 5.

languages sebelum lanjut nonton, ini jangan lupa, tekan, dan and ke temen-temen kalian.

**The 3<sup>rd</sup> Data (Number 7.4 on 00:01:21 to 00:01:32)**

Daniel: “Tapi, *it’s such an honor* untuk dia bisa berada di *living room* gue dan yang pastinya kita hari ini juga bakalan ngobrol tentang perjalanan spiritual dia.”

**Reason:** because the two languages of this utterance such as English *it’s such an honor* and *living room* share a grammatical structure with Indonesian languages Tapi, untuk dia bisa berada di and gue dan yang pastinya kita hari ini juga bakalan ngobrol tentang perjalanan spiritual dia.

**The 4<sup>th</sup> Data (Number 20.1 on 00:03:04 to 00:03:08)**

Agnez: “Kayak mungkin *contentnya* bukan karena kayak *oh yeah whatever just go with the flow*, bukan itu ya.”

**Reason:** because English namely *content* and *oh yeah whatever just go with the flow*, share a grammatical structure with Indonesian languages Kayak mungkin, ..nya bukan karena kayak and bukan itu ya in this utterance.

**The 5<sup>th</sup> Data (Number 20.2 on 00:03:09 to 00:03:20)**

Agnez: “Tapi *contentnya* lebih karena, *I don’t know, I feel like* bener-bener gua tuh bersyukur banget sama *even the smallest things that I have*.”

**Reason:** because in this utterance, English namely *content*, *I don’t know*, *I feel like*, *even the smallest things that I have* share a grammatical structure with Indonesian languages namely Tapi,



...nya lebih karena, and bener-bener gua tuh bersyukur banget sama.

**The 6<sup>th</sup> Data (Number 22.1 on 00:03:36 to 00:03:55)**

Agnez: “*And it’s so like sometimes like you know when things like bad things happen, yang bisa kita syukuri cuma thank you gue bisa makan, thank you gue masih bisa sehat, gue masih bisa jalan, thank you gue masih bisa ngomong, thank you gue masih, you know, bisa punya mobil karena banyak orang yang nggak punya gitu kan?*”

**Reason:** because in this utterance, English namely *And it’s so like sometimes like you know when things like bad things happen, thank you* and *you know* share the grammatical structure with Indonesian language namely yang bisa kita syukuri cuma, gue bisa makan, gue masih bisa sehat, gue masih bisa jalan, gue masih bisa ngomong, gue masih and bisa punya mobil karena banyak orang yang nggak punya gitu kan?

**The 7<sup>th</sup> Data (Number 54.4 on 00:07:28 to 00:07:31)**

Agnez: “Ada *that*, kayak tau nggak sih ‘*longing*’?”

**Reason:** because English and Indonesia of this utterance share a grammatical structure which English words such as the the words *that* and ‘*longing*’ filled lexically to Indonesian languages ada and tau nggak sih.

**The 8<sup>th</sup> Data (Number 56.2 on 00:07:40 to 00:07:44)**

Agnez: “Jadi gue tuh bukan ngeliat *something* yang *unreachable*.”

**Reason:** because the two languages of this utterance share a grammatical structure namely English words such as the words *something*

and *unreachable* fit to filled lexically to Indonesian languages after *jadi gue tuh bukan ngeliat* and before *yang*.

**The 9<sup>th</sup> Data (Number 58.3 on 00:08:00 to 00:08:11)**

Agnez: “*Jadi if we want to talk about life, like how do I see life, gua merasa kayak my days in this world itu benar-benar jadi toolnya Dia.*”

**Reason:** because English and Indonesian in this sentence share a grammatical structure namely Indonesian language *Jadi, gua merasa kayak, itu benar-benar jadi* and *...nya Dia* filled lexically to English *if we want to talk about life, like how do I see life, my days in this world* and *tool*.

**The 10<sup>th</sup> Data (Number 62.2 on 00:08:36 to 00:08:42)**

Agnez: “*Not even just the entertainment, bukan sebenarnya entertainment businessnya ya, bukan the entertainment worldnya tapi lebih ke maximize your talents.*”

**Reason:** because the two languages that is English *Not even just the entertainment, entertainment business, the entertainment world* and *maximize your talents* and Indonesian language *bukan sebenarnya, ... nya ya, bukan* and *... nya tapi lebih ke* are share a grammatical structure.

**The 11<sup>th</sup> Data (Number 72.1 on 00:09:18 to 00:09:23)**

Agnez: “*You will like aduh jagain, lu taro aduh dimana ya, aduh gimana ya supaya polish atau gimana.*”

**Reason:** because Indonesian language *aduh jagain, lu taro aduh dimana ya, aduh gimana ya supaya* and *atau gimana* share the grammatical structure with English *You will like* and *polish*.

**The 12<sup>th</sup> Data (Number 75.1 on 00:09:53 to 00:10:02)**

Daniel: “*You see even your singing skill, acting skill, your whole talent* itu sebagai *diamond* tadi.”

**Reason:** because English and Indonesia of this utterance share a grammatical structure which Indonesian words such as the the words itu, sebagai and tadi filled lexically to English *You see even your singing skill, acting skill, your whole talent* and *diamond*.

**The 13<sup>th</sup> Data (Number 75.2 on 00:10:03 to 00:10:10)**

Daniel: “*So you are very confident* kalau misalnya Tuhan memang memberikan lu sebuah talenta yang mahal banget, yang *diamond* banget.”

**Reason:** because Indonesian language kalau misalnya Tuhan memang memberikan lu sebuah talenta yang mahal banget, yang and b banget share the grammatical structure with English *So you are very confident* and *diamond*.

**The 14<sup>th</sup> Data (Number 94.2 on 00:11:51 to 00:11:55)**

Agnez: “Tapi *no*, nyokap gua cuma kayak *oh okay, alright*.”

**Reason:** because English and Indonesian language share a grammatical structure in this sentence. That is the English lexical items such as *no* fit to followed the Indonesian word Tapi and also *oh okay, alright* from English fit to complete Indonesian structure.

**The 15<sup>th</sup> Data (Number 94.3 on 00:12:03 to 00:12:17)**

Agnez: “Dan akhirnya bener sampai pada akhirnya waktu itu *like twitter* gua waktu itu sempet sebelum ada Instagram dan segala macam, *twitter* gua pada saat waktu itu jadi *number one* di Asia.”

**Reason:** because in this utterance English and Indonesian language share a grammatical structure namely *like*, *twitter*, *number* and *one* filled lexically to Indonesian (non-italic items).

**The 16<sup>th</sup> Data (Number 104.3 on 00:12:47 to 00:12:49)**

Agnez: “*Love languagenya* gua adalah *quality time* sama *words*, yang *top two*.”

**Reason:** because English such as *Love language*, *quality time*, *words* and *top two* share the grammatical structure with Indonesian *...nya* *gua adalah*, *sama* and *yang*.

**The 17<sup>th</sup> Data (Number 104.4 on 00:12:49 to 00:13:01)**

Agnez: “Nggak mungkin Tuhan kasih *love language* gua *words* kalau bukan karena oh itu *support my talent which is singing*, *songwriting*, ngomong di *platform* ini.”

**Reason:** because English such as *love language*, *words*, *support my talent which is singing*, *songwriting*, and *platform* share the grammatical structure with Indonesian language *Nggak mungkin Tuhan kasih*, *gua*, *kalau bukan karena*, *di* and *ini*.

**The 18<sup>th</sup> Data (Number 104.5 on 00:13:09 to 00:13:27)**

Agnez: “Jadi *like* bener-bener Tuhan tu, babe kita nih ya, *our dad is so amazing that* dia mikirin *even the smallest thing* yang gimana caranya supaya kita bisa pakai *everything that He has given us for His glory*.”

**Reason:** because Indonesian and English share a grammatical structure which English such as *like*, *our dad is so amazing that*, *even the smallest thing*, and *everything that He has given us for His glory*

and Indonesian Jadi, bener-bener Tuhan tu, babe kita nih ya, dia mikirin, and yang gimana caranya supaya kita bisa pakai.

**The 19<sup>th</sup> Data (Number 110.1 on 00:14:26 to 00:14:30)**

Agnez: “Kita kan di *entertainment world* apa ya di *platform* seperti ini kan *words* itu kan kita punya talenta.”

**Reason:** because Indonesian and English share a grammatical structure which English such as *entertainment world*, *platform* and *words* filled among Indonesian language Kita kan di, apa ya di, seperti ini kan and itu kan kita punya talenta.

**The 20<sup>th</sup> Data (Number 118.1 on 00:14:55 to 00:15:00)**

Agnez: “*One strip club USD* dua puluh lima ribu, *one strip club* dua puluh lima ribu.”

**Reason:** because it share a grammatical structure from English *One strip club USD* and dua puluh lima ribu from Indonesian.

**The 21<sup>st</sup> Data (Number 121.2 on 00:15:48 to 00:16:00)**

Daniel: “Gua jujur jadi kepikiran sih, mungkin kalau buat gue, mungkin talenta dan *platform* yang gua gunain sebagai seorang komunikator itu gue gunain untuk memuliakan nama Tuhan juga.”

**Reason:** because it share a grammatical structure scuh as the word *platfrom* filled lexically among Indonesian language. Also an Indonesian word namely komunikator which is used to the word *communicator* in English, but Daniel used Indonesian.

The data above show the reason why Daniel Mananta and Agnez Mo used congruent lexicalization because in that dialogue show English and Indonesian language share a grammatical structure each other. It is

suitable with Pieter Muysken's theory, congruent lexicalization of material from different lexical inventories into a shared grammatical structure.<sup>135</sup> He added, it appears that there is a largely (but not necessarily completely) shared structure, lexicalized by elements from either language, congruent lexicalization.<sup>136</sup> Pieter said that the term congruent lexicalization refers to a situation where the two languages share a grammatical structure which can be filled lexically with elements from either language.<sup>137</sup> He also defined congruent lexicalization is akin to style or register shifting and monolingual linguistic variation. Furthermore, The latter would be the limiting case of congruent lexicalization.<sup>138</sup> the other example of congruent lexicalization shown by Muysken from Plaff namely "*Bueno, in other words, el flight [que sale de Chicago around three o'clock]*" where it can be seen that between English and Spanish shared a gramatically in this sentence. First from Spanish '*Bueno,*' to English '*in other words,*' to Spanish again '*el flight [que sale de Chicago*' then the last back to English '*around three o'clock]*'.<sup>139</sup> This example suitable with one of the example of the data above namely the 12<sup>th</sup> data (number 75.1 on 00:09:53 to 00:10:02) where English and Indonesia of this utterance share a grammatical structure.

---

<sup>135</sup> Pieter Muysken, *Bilingual Speech A Typology of Code-Mixing*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2000), 3.

<sup>136</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>137</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>138</sup> *Ibid.*, 7.

<sup>139</sup> Pieter Muysken, *Bilingual Speech A Typology of Code-Mixing*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2000), 6.